



KELOMPOK 7A

PENGENDALIAN INTERNAL

Dosen pengampu

Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.

Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

ANGGOTA KELOMPOK

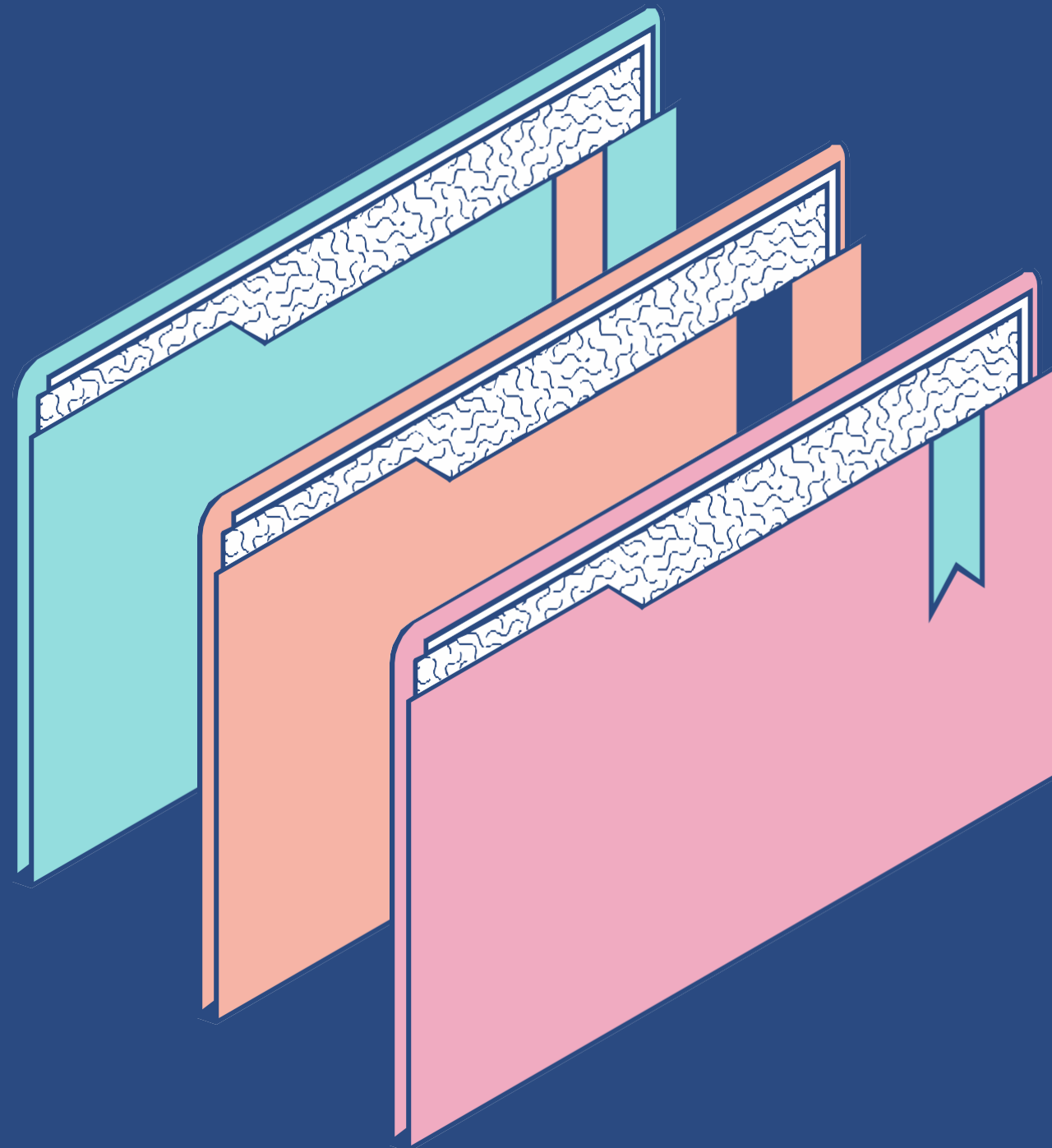


-NATHANAEL HARI IMMANUEL
170104210029

-ANITA NIDASARI 170104190003

-FATHUR RAHMAN DWINANDA
170104180131

PEMBAHASAN



1. Pengertian Pengendalian Internal
2. Tujuan Pengendalian Internal
3. Jenis Pengendalian Internal
4. Unsur Pengendalian Internal
5. Sistem Pengendalian Internal
6. Komponen Pengendalian Internal
7. Karakteristik Pengendalian Internal
8. Keterbatasan Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal

suatu sistem pada akuntansi dari perusahaan yang mana bertujuan untuk melindungi aset aset dari perusahaan tersebut dan juga kebijakan serta peraturan yang berlaku dilindungi dalam sistem itu. Serta seluruh data tersebut otomatis akan diperiksa oleh bagian lain di suatu perusahaan. Dalam teori akuntansi sendiri, pengendalian internal erat kaitanya dengan perancangan sumber daya manusia dan teknologi informasi yang mana bertujuan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan.



Tujuan Pengendalian Internal

TUJUAN PENGENDALIAN
INTERNAL DALAM
AKUNTANSI



1. Digunakan sebagai sistem penjagaan aset dan keuangan dari perusahaan
2. Sebagai pendorong efisiensi dan efektivitas dari sebuah perusahaan Untuk pendorong dalam manajemen biaya, waktu, usaha, serta seluruh tenaga dan juga usaha untuk meminimalisir biaya pengeluaran pada sebuah perusahaan.
3. Mencegah adanya kerugian di perusahaan, Seluruh perusahaan pastinya tidak menginginkan adanya kerugian.

Jenis Pengendalian Internal



Ada beberapa jenis pengendalian :

1. Pengendalian internal akuntansi

Terdiri atas pemisahan fungsi operasional, pencatatan pengawasan, keandalan data, dan juga pengawasan aset perusahaan.

2. Pengendalian internal administrasi

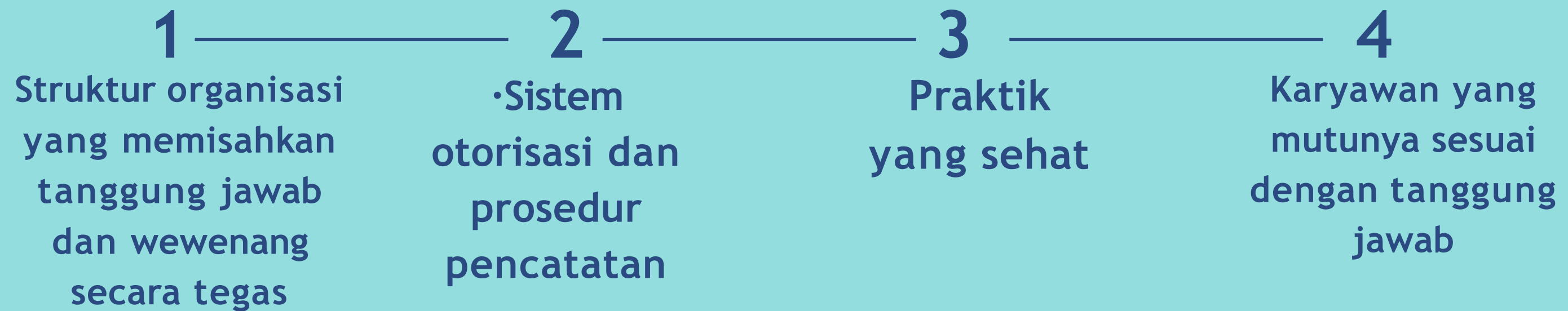
Terdiri atas beberapa hal yakni : penganalisisan resiko yang terjadi, kebijakan direksi, dan juga manajemen sumber daya alam.

3. Pengendalian preventif

Pengendalian yang bertujuan untuk meminimalisir adanya penyimpangan yang terjadi.

Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur yaitu :

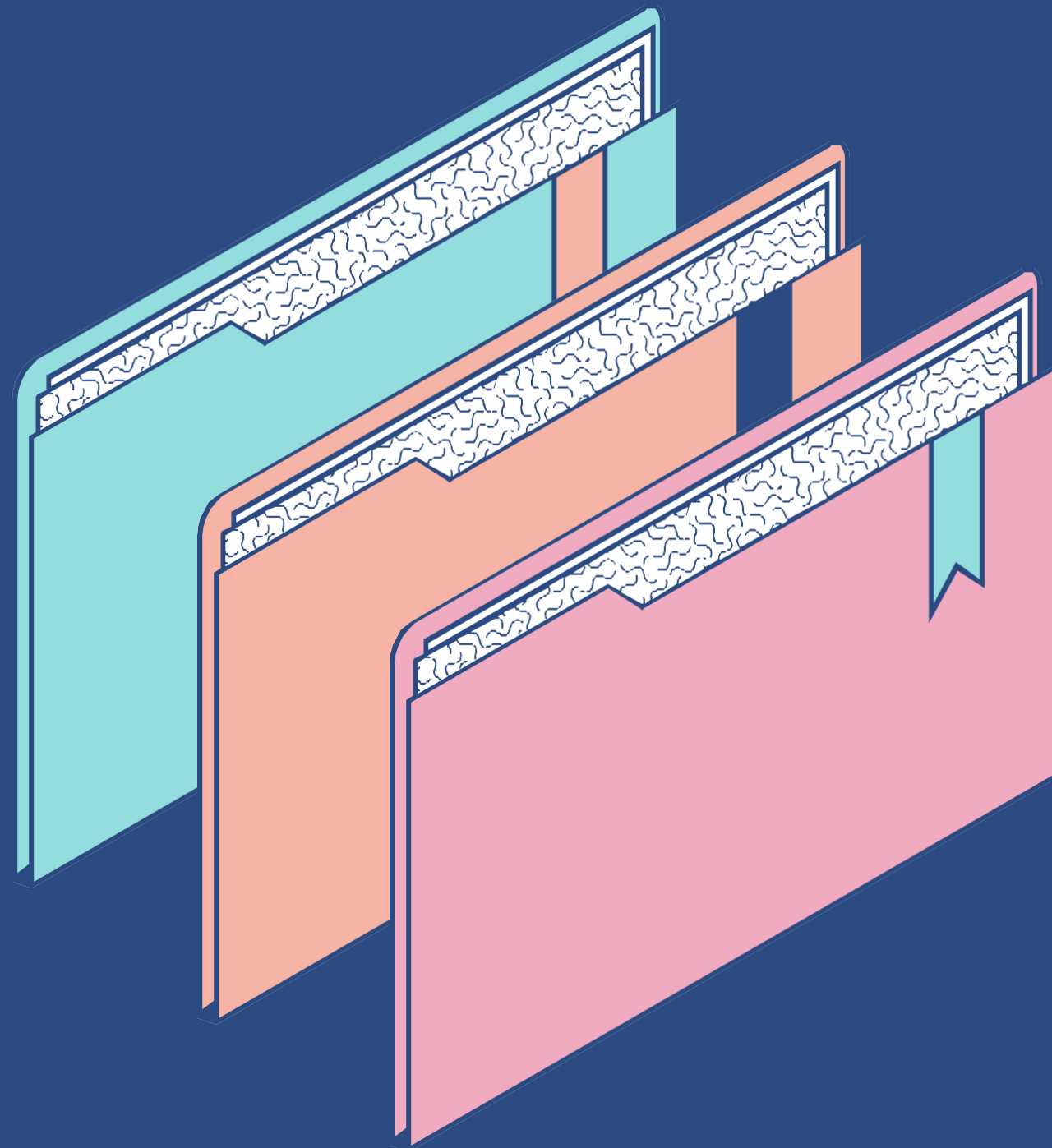


Sistem Pengendalian Internal

Wiratna Sujarweni (2015:71) sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama sebagai berikut

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantuan atau Monitoring

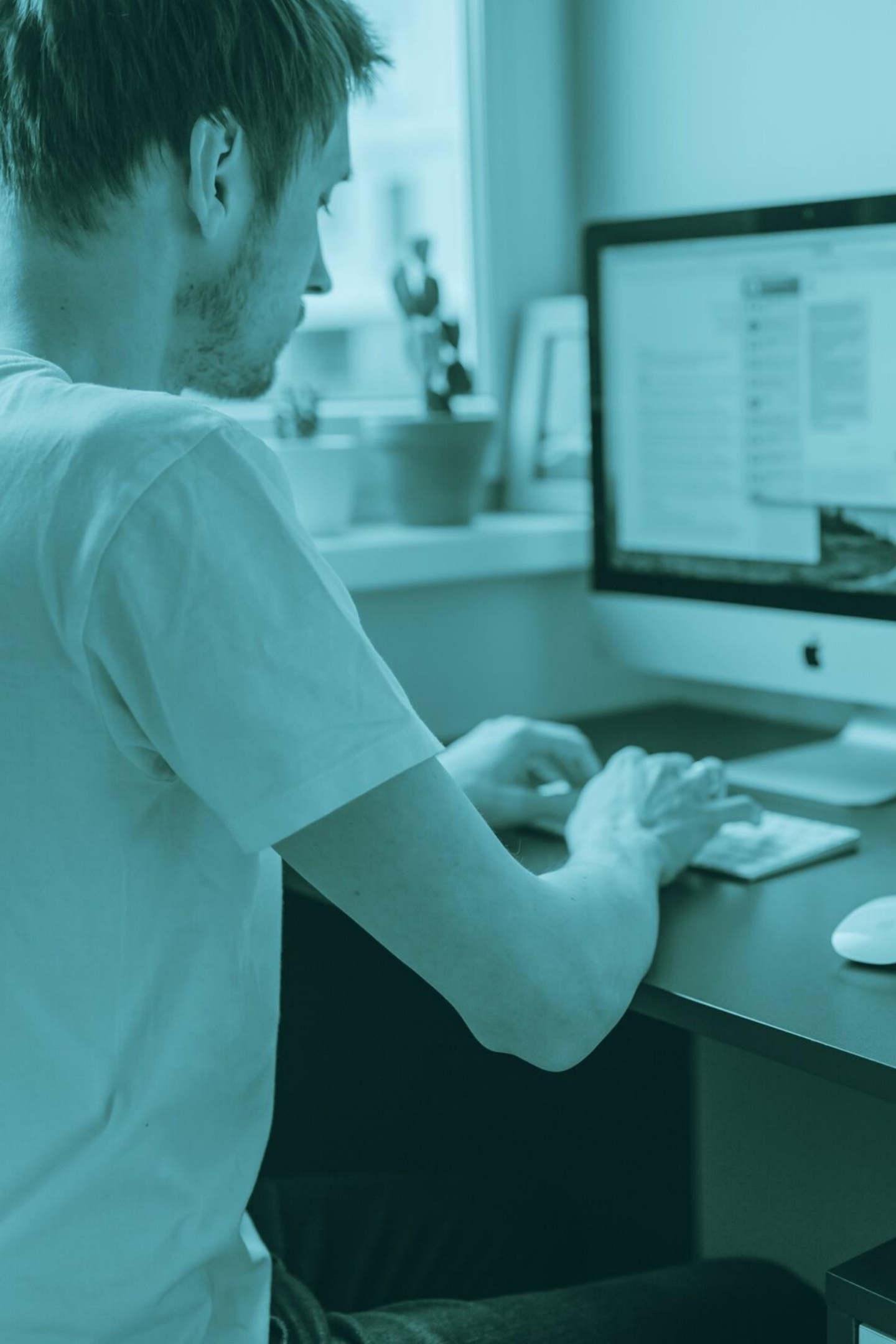




Komponen Pengendalian Internal

Menurut COSO (Boynton, Johnson, and Kell. 2002: 379), Terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan atau pemantauan



Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal

1. Kesalahan dalam pertimbangan
2. Kolusi
3. Kemacetan
4. Biaya Versus Manfaat
5. Penolakan Manajemen

Karakteristik Pengendalian Internal

Karakteristik pengendalian internal yang mumpuni harus mempunyai karakteristik yang commit to user meliputi hal-hal berikut ->

1. Sebuah system otoritas dan prosedur pencatatan yang tepat agar memungkinkan accounting control, yang memadai terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.

2. Praktek yang baik dilanjuti dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap bagian organisasi.

3. Kualitas pengamat yang cocok dengan tanggung jawabnya

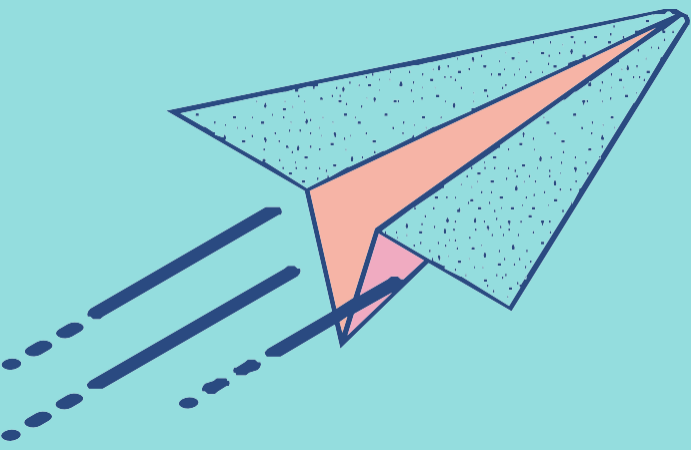
4. Suatu rencana organisasi yang memungkinkan terjadinya pemisahan pertanggung jawaban fungsi dengan tepat.



Kesimpulan

Secara umum pengendalian internal dapat diartikan sebagai sebuah system pada akuntansi dari perusahaan yang bertujuan untuk melindungi asset-aset pada perusahaan tersebut dan juga kebijakan ataupun peraturan yang berlaku dilindungi juga oleh system tersebut. Terdapat beberapa jenis pengendalian internal yaitu seperti, pengendalian internal akuntansi, pengendalian internal administrasi, pengendalian preventif.

Adapun beberapa komponen yang ada pada system pengendalian internal ini, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan terakhir pemantauan atau monitoring. Seperti yang dapat kita lihat diatas pengendalian internal sangat berguna untuk melindungi asset-aset pada perusahaan, namun pengendalian internal juga memiliki keterbatasan, seperti kesalahan dalam pertimbangan, kolusi, kemacetan, biaya vs manfaat, dan juga penolakan manajemen. Hal-hal tersebut yang dapat membuat system pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan baik.



TERIMAKASIH

